

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah karya yang berisikan ide kreatif manusia dengan menggunakan fungsi keindahan dan dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sependapat dengan ini, karya sastra diciptakan manusia (pengarang) untuk dinikmati dari segi unsur keindahannya, diambil pembelajaran, dihayati dan dimanfaatkan bagi pembaca untuk pengetahuan. Sastra memiliki dua bentuk yaitu, sastra lisan dan sastra tulis.

Karya sastra adalah ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan menggunakan gambaran kehidupan manusia, wawasan dan kreativitas pengarang, imajinasi pengarang yang berhubungan dengan kenyataan hidup-hari sehari. Karya sastra yang biasanya pengarang ciptakan yaitu masalah hidup dan kehidupan manusia. Karya sastra adalah hasil dari imajinasi pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya sastra yang dibuatnya. Rekaan dalam suatu karya sastra biasanya diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan kenyataan dalam karya sastra tidak semua yang pengarang ciptakan sesuai dengan kehidupan manusia karena karya sastra merupakan imajinasi atau rekaan pengarang. Kenyataan dan kebenaran yang ada di dalam karya sastra ialah kenyataan keyakinan, bukan kenyataan yang seperti yang kita lihat sehari-hari atau kehidupan manusia. Karya sastra sebagai penggambaran kehidupan manusia yang dapat dinikmati dari segi estetikanya, dihayati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau penikmat karya sastra. Biasanya sebuah karya sastra dapat tercipta karena adanya pengalaman atau kejadian yang dialami pengarang berupa peristiwa atau masalah yang menarik sehingga muncul ide dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Termasuk disini karya sastra tulis yang berbentuk fiksi. Salah satunya ialah novel yang merupakan cerita dalam bentuk prosa fiksi dalam ukuran penggambaran yang luas.

Novel adalah karya sastra yang diciptakan pengarang yang merupakan karangan prosa panjang dengan memuat cerita-cerita atau kejadian-kejadian yang berisikan jalan cerita kehidupan manusia atau tokoh-tokoh cerita. Dikatakan kejadian yang berhubungan dengan orang-orang, itu dikarenakan kejadian ini muncullah suatu konflik, ataupun pertikaian yang mengisi nasib para tokoh ciptaannya. Novel biasanya hanya menceritakan sedikit dari kehidupan para tokoh yang benar-benar istimewa, yang dapat membuat alur kehidupan para tokoh berubah. Novel merupakan karya fiksi ataupun prosa panjang yang ditulis secara sistematis dan membentuk sebuah cerita. Novel berisikan rangkaian cerita kehidupan manusia atau seorang yang berada di sekitarnya dengan menonjolkan watak ataupun karakter dan sifat setiap tokohnya. Novel biasanya terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Penulis novel disebut dengan novelis.

Peneliti memilih novel sebagai objek yang diteliti alasannya ialah. *Pertama*, novel merupakan karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang sekelilingnya dengan menonjolkan waktu dan sifat perilaku. *Kedua*, dengan membaca novel kita dapat menemukan hal-hal atau sesuatu yang baru, bisa juga berisi pengetahuan atau pengalaman. *Ketiga*, mengingat masalah yang dibahas dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ini mengajarkan tentang perjuangan seorang perempuan dalam menegakkan hak-haknya sebagai perempuan dan mengingatkan bahwa kesetaraan laki-laki dan perempuan itu sama.

Adapun novel yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, novel ini dipilih karena, *pertama*, novel ini memiliki perhatian terhadap isu-isu sosial khususnya isu perempuan yang mengalami diskriminasi gender. *Kedua*, dalam novel ini menggambarkan ketidakadilan terhadap perempuan dari segi budaya yang menjadi sumber masalah dalam novel yang sesuai dengan fokus penelitian. *Ketiga*, novel ini mengangkat

permasalahan perempuan yang mengalami diskriminasi yang di mana berupa kondisi tidak adil yang dialami perempuan seperti perbedaan peran dan kedudukan baik itu berupa perlakuan ataupun sikap yang tidak langsung yang merupakan dampak dari diskriminasi itu sendiri.

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* merupakan karya Dian Purnomo, beliau merupakan penulis yang memiliki perhatian pada isu-isu sosial, khususnya isu perempuan dan perlindungan anak. *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* ini adalah buku ke-9 yang ditulisnya setelah enam tahun vakum. Novel ini merupakan karya Dian Purnomo yang dihasilkan setelah menerima *grant* Residensi Penulis Indonesia 2019 di Sumba. Alumni Kriminologi UI ini sedang aktif menghidupkan Kelas Nulis di Taman, sebuah kelas menulis di ruang terbuka yang bayarannya berupa mata uang kebaikan.

Peneliti memilih karya Dian Purnomo dikarenakan, *pertama*, Dian Purnomo merupakan salah satu diantara penulis Indonesia yang fokus mengangkat permasalahan-permasalahan yang realistis dengan keadaan saat ini. *Kedua*, Dian Purnomo memfokuskan karyanya pada permasalahan-permasalahan perempuan. *Ketiga*, Dian Purnomo bergerak mengangkat isu-isu perempuan yang mengalami ketidakadilan atau diskriminasi yang terjadi karena ketidaksetaraan hak antara kaum perempuan dan kaum laki-laki yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun fokus penelitian ini ialah diskriminasi gender yang merupakan perlakuan tidak adil yang diterima oleh salah satu gender yang mengakibatkan terciptanya perbedaan perlakuan antara laki-laki dan perempuan di dalam masyarakat. Menurut Azisah, dkk (2016:16) “diskriminasi gender adalah perlakuan berbeda karena gender pada kesempatan, keterlibatan atau partisipasi yang sama yang menimbulkan kerugian dan ketidakadilan bagi salah satu pihak, baik kepada pihak laki-laki atau pihak perempuan”. Diskriminasi gender seringkali menimbulkan ketidakadilan baik bagi kaum laki-laki maupun kaum perempuan. Secara kodrat, memang diakui adanya perbedaan (*distinction*), bukan perbedaan

(*discrimination*) antara laki-laki dan perempuan. Misalnya, baik dalam aspek biologis, masing-masing gender mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing yang bersifat hakikat, saling mengisi dan saling melengkapi. Maka dari itu, terciptanya perbedaan-perbedaan ini dikarenakan oleh banyak hal yang mengikutinya, diantaranya dibentuk, disosialisasi, diperkuat, bahkan dikonstruksikan secara sosial atau kultural.

Diskriminasi gender tersebut, menjadikan posisi perempuan nyaris tidak ada nilai. Diskriminasi gender meliputi *pertama*, marginalisasi merupakan peminggiran, banyak terjadi dalam bidang ekonomi. Banyak perempuan hanya mendapatkan pekerjaan yang tidak terlalu bagus, baik dari segi gaji, jaminan kerja ataupun status dari pekerjaan yang didapatkan. *Kedua*, stereotipe merupakan pandangan buruk (citra buruk) terhadap perempuan. Misalnya, perempuan pulang larut malam adalah pelacur dan berbagai sebutan buruk lainnya. *Ketiga*, subordinasi merupakan anggapan bahwa perempuan itu lemah, tidak mampu memimpin, dan cengeng mengakibatkan perempuan jadi nomor dua setelah laki-laki. *Keempat*, kekerasan merupakan serangan fisik dan psikis. *Kelima*, beban kerja merupakan beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya. Perempuan pihak paling rentan mengalami kekerasan, dimana hal itu terkait dengan marginalisasi, stereotipe, subordinasi maupun beban kerja. Pemerkosaan, pelecehan seksual atau perampokan contoh kekerasan paling banyak dialami perempuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah feminisme, dikarenakan pendekatan feminisme akan membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan yang dialami perempuan seperti diskriminasi gender dari pihak laki-laki yang muncul karena adanya sistem patriarki atau dominan yang ada di masyarakat. Ketidakadilan yang diterima oleh perempuan akhirnya memunculkan gerakan-gerakan perempuan untuk mendapatkan hak yang setara dengan laki-laki. Feminisme ialah pandangan untuk menempatkan perempuan yang memiliki kebebasan

secara penuh dan individual. Kebebasan dan keseimbangan yang dimaksud berfokus pada rasionalitas, maka pada dasarnya tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, perjuangan kaum perempuan ini menuntut kesempatan dan kesetaraan hak yang sama bagi setiap individu termasuk perempuan atas dasar kesamaan keberadaannya sebagai makhluk sosial. Usaha perempuan untuk bisa setara dengan laki-laki dalam segala aspek atas kemauan dirinya sendiri dan tidak bergantung lagi pada kaum laki-laki. Selain itu, diperuntukan juga ilmu sosial tentang masyarakat untuk membantu mengupas citra perempuan yang ada dalam diri tokoh utama perempuan dari sudut pandang feminisme.

Maka dari itu, peneliti menggunakan feminisme sebagai pendekatan penelitian karena pendekatan ini merupakan gerakan yang menekankan kesamaan antara kaum perempuan dan kaum laki-laki. Adapun penekanan feminisme yang sesuai dengan penelitian ini ialah feminisme sosialis yang merupakan gerakan feminis yang bisa terjadi di dalam sebuah perkawinan yang mana laki-laki menganggap bahwa perempuan adalah miliknya sendiri dan juga keluarga yang menganggap bahwa anggota keluarganya harus patuh terhadap kepala keluarga. Pada dasarnya, tidak ada perbedaan di antara laki-laki dan perempuan. Karena itu dasar perjuangan feminisme adalah untuk menuntut kesempatan dan hak yang sama bagi setiap individu, termasuk perempuan atas dasar kesamaan keberadaannya sebagai makhluk rasional. Hal ini sejalan dengan diskriminasi gender perempuan yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang di mana tokoh utama yaitu Magi Diela perempuan Sumba yang memperjuangkan kebebasan individu dan hak-haknya sebagai perempuan dalam adat kawin tangkap yang ada di Sumba Nusa Tenggara Timur. Dengan ini harapan peneliti dalam penelitian ini adalah *pertama*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun wawasan mengenai diskriminasi gender, khususnya perempuan yang masih saja terjadi sampai saat ini. *Kedua*, dengan penelitian yang mengangkat fokus masalah yaitu

diskriminasi gender dapat memberikan motivasi kepada kaum perempuan yang mengalami kesetaraan gender, bahwa kedudukan kaum laki-laki dan perempuan itu sama. *Ketiga*, dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Penelitian ini bila dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan SMA. Berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran mengenai novel pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), kelas XI semester ganjil, dengan standar kompetensi membaca yaitu, memahami berbagai hikayat, novel Indonesia dan terjemahannya. Kompetensi dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi yaitu: yang pertama, menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat. Kedua, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan terjemahannya. Mengingat pentingnya memahami berbagai bacaan khususnya dalam membaca novel dan memahaminya dan menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah novel. Siswa dapat menentukan karakter tokoh dengan bukti yang meyakinkan dalam kutipan teks novel, siswa dapat menentukan latar novel dengan bukti yang faktual, dan siswa dapat menentukan tahap-tahap alur dengan bukti yang faktual dalam teks novel.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penelitian ini berjudul “Diskriminasi Gender Perempuan pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo (pendekatan feminisme)”. Judul penulisan skripsi ini diambil dengan tujuan utama yaitu untuk mengetahui unsur-unsur yang ada dalam sebuah novel. Hal-hal yang dianalisis berkaitan dengan diskriminasi gender yaitu, marginalisasi, stereotipe, subordinasi, kekerasan dan beban kerja dengan menggunakan pendekatan feminisme.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah diskriminasi gender pada novel *Perempuan yang*

Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo?”. Berdasarkan fokus penelitian maka, yang akan menjadi sub fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk diskriminasi gender marginalisasi pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?
2. Bagaimanakah bentuk diskriminasi gender subordinasi pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?
3. Bagaimanakah bentuk diskriminasi gender stereotipe pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?
4. Bagaimanakah bentuk diskriminasi gender kekerasan (*violence*) pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?
5. Bagaimanakah bentuk diskriminasi gender beban kerja pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk diskriminasi gender marginalisasi pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
2. Mendeskripsikan bentuk diskriminasi gender subordinasi pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
3. Mendeskripsikan bentuk diskriminasi gender stereotipe pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
4. Mendeskripsikan bentuk diskriminasi gender kekerasan (*violence*) pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
5. Mendeskripsikan bentuk diskriminasi gender beban kerja pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan secara teoretis dapat memberikan tambahan khasanah Ilmu pengetahuan dalam bidang Sastra. Penelitian ini juga memberikan pengetahuan tentang novel khususnya dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak yang telah membaca sebagai kebutuhan acuan referensi, manfaat penelitian yaitu:

a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi lembaga pendidikan khususnya pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia guna untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang karya sastra untuk memperluas pengetahuan dibidang sastra.

b. Siswa

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumber bacaan untuk siswa belajar. Dapat juga memberikan peningkatan kemampuan siswa untuk memahami penjelasan karya sastra serta untuk memperluas pengetahuan tentang sastra.

c. Mahasiswa

Penulisan ini dapat untuk mahasiswa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sebuah acuan untuk membuat tulisan karya ilmiah. Untuk itu, penulisan ini juga bisa dijadikan sebagai beberapa referensi dan acuan untuk mengkaji tentang analisis diskriminasi gender perempuan.

e. Bagi pembaca

Penulisan ini juga dapat memberikan beberapa pengetahuan tentang diskriminasi gender perempuan pada novel *Perempuan yang*

Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo sebagai bahan acuaan referensi penelitian karya ilmiah lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup terdiri dari definisi konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian.

1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual fokus penelitian merupakan bagian penelitian yang bersifat menentukan atau mempengaruhi suatu objek penelitian. Konseptual fokus penelitian juga merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahan penafsiran, sebagai berikut:

- a. Diskriminasi adalah setiap pembatasan, pelecehan, atau pengecualian yang berlangsung maupun tidak berlangsung didasarkan pada perbedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, keyakinan politik yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan hak asasi manusia.
- b. Gender adalah karakteristik yang terikat kepada dan membedakan maskulinitas dan feminitas, karakter tersebut dapat mencakup jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), hal ini yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin (struktur sosial seperti peran gender), atau identitas gender.
- c. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain yang berada disekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelakunya.
- d. Feminisme adalah gerakan kaum feminisme yang menekankan pada kesamaan antara perempuan dan laki-laki dalam hal rasionalitas.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual sub fokus penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini yang dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dan salah penafsiran yaitu, sebagai berikut:

- a. Marginalisasi adalah diskriminasi yang terjadi pada kaum perempuan maupun laki-laki yang mengakibatkan kemiskinan, namun proses marginalisasi pada umumnya terjadi pada kaum perempuan karena adanya perbedaan gender, sehingga mengakibatkan kaum perempuan tidak bisa bertindak, berekspresi, sebab peran perempuan tergeser.
- b. Stereotipe adalah pelabelan negatif atau penandaan negatif terhadap kelompok atau jenis kelamin tertentu sehingga menyebabkan ketidakadilan gender serta diskriminasi khususnya terhadap kaum perempuan.
- c. Subordinasi adalah perbedaan gender terhadap kaum perempuan yang melihat perempuan sebagai sosok emosional, sehingga menyebabkan perempuan selalu dinomorduakan bahkan nyaris tidak diperhitungkan keberadaannya.
- d. Kekerasan (*violence*) adalah serangan terhadap fisik maupun psikis seseorang yang dilakukan terhadap jenis kelamin tertentu, kekerasan terhadap sesama manusia pada dasarnya berasal dari berbagai sumber, namun salah satunya kekerasan terhadap jenis kelamin perempuan yang disebabkan oleh anggapan gender.
- e. Beban kerja adalah beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya.